

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 7 METRO**

**Oleh :**

**NUR ARIFIN  
NPM.1168451**



**Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)  
JURAI SIWO METRO  
1437 H/2016 M**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 7 METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Strata Satu**

**OLEH:**

**NUR ARIFIN  
NPM. 1168451**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons  
Pembimbing II : Suhendi, M.Pd**

**PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN: TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
JURAI SIWO METRO  
1437 H/2016 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 7 METRO**

**ABSTRAK**  
**Disusun Oleh:**  
**NUR ARIFIN**  
**NPM: 1168451**

Proses pembelajaran yang kurang kondusif menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Kurangnya minat belajar siswa disebabkan kurang afektifnya pendidik dalam penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai materi. Penggunaan media audio visual kurang maksimal dimanfaatkan oleh pendidik, dan kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran sehingga dalam menerima materi yang diberikan peserta didik merasa bosan pada proses pembelajaran.

Pertanyaan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Metro. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Metro.

Penelitian ini di desain dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasinya sebanyak 186 siswa dan sampel sebanyak 27 siswa, yang diambil secara *cluster random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok, dokumentasi sebagai metode pendukung, serta teknik analisis data statistik penulis gunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat.

Dari hasil penelitian di simpulkan bahwa, penggunaan media audio visual secara keseluruhan mebuat guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang di berikan oleh guru. Berdasarkan hasil data, fakta, dan teori yang diperoleh, membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Metro. Hal ini berarti bahwa tingkat kesesuaian media audio visual yang digunakan dengan materi pelajaran, maka minat belajar akan semakin meningkat.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR ARIFIN  
NPM : 1168451  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Oktober 2015

Yang Menyatakan,

**Nur Arifin**  
**NPM. 1168451**

## **MOTTO**

*Dengan Kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Q.S. Al-Maidah (5):16

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan keberhasilan sederhana ini kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, (Bapak Sudayat dan Ibu Tumini) yang telah mendidikku sejak kecil, membimbing, memotivasi dan senantiasa mendo'akan akan keberhasilanku.
2. Sahabat-sahabatku, Puguh Winarko, Ismail Achmad, Mardian Prastya, Asep Irawan, Firman Mustofa, Ari Yahya, Imam Nawawi, Dedi Irawan, Ayu Puspita Sari, yang selalu menyayangi dan mendo'akan keberhasilanku.
3. Rekan-rekan mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro angkatan 2011, khususnya rekan-rekan PAI khususnya kelas F yang selalu setia berbagi dalam suka maupun duka.
4. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Dra. Hj. Akla, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, Muhamad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons selaku Dosen Pembimbing I, Suhendi M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, Bapak dan Ibu guru/Karyawan serta staf TU di SMP Negeri 7 Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dalam memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga rencana skripsi ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang sebenarnya.

Metro, Oktober 2015

Penulis

**Nur Arifin**

NPM.1168451

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
.....	
B. Identifikasi Masalah.....	5
.....	
C. Pembatasan Masalah.....	5
.....	
D. Rumusan Masalah.....	5
.....	
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6



F. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
.....	
A. Minat Belajar PAI.....	9
.....	
1. a. Pengertian Minat Belajar PAI .....	9
b. Sifat-Sifat Minat Belajar PAI.....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar PAI .....	12
d. Meningkatkan Minat Belajar PAI.....	13
B. Penggunaan Media Audio Visual.....	19
1. a. Pengertian Penggunaan Media Audio Visual .....	19
b. Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	20
c. Jenis Penggunaan Media Audio Visual.....	21
d. Ciri-Ciri Penggunaan Media Audio Visual.....	24
e. Tahap Penggunaan Media Audio Visual.....	24
f. Manfaat Penggunaan Media Audio Visual.....	25
2. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar PAI .....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
.....	
A. Rancangan Penelitian.....	29
.....	
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
.....	

1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	31
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
C. Definisi Operasional Variabel Bebas (Penggunaan Media Audio Visual) dan Variabel Terikat (Minat Belajar PAI) .....	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Instrument Penelitian.....	35
F. Tehnik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Temuan Umum Penelitian.....	41
a. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Metro.....	41
b. Kondisi SMP Negeri 7 Metro.....	44
c. Keadaan Pendidik SMP Negeri 7 Metro.....	46
d. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 7 Metro.....	49
e. Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Metro.....	50
f. Denah Lokasi SMP Negeri 7 Metro.....	51
2. Temuan Khusus Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	72
A. Kesimpulan.....	72

B. Saran.....	73
---------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Metro.....	50
2. Gambar Denah Lokasi SMP Negeri 7 Metro.....	51

## DAFTAR TABEL

1. Tabulasi Jumlah Populasi.....	20
2. Kisi-Kisi Istrumen penelitian .....	35
3. Data Ruang Belajar .....	44
4. Data Ruang Belajar Lainnya .....	45
5. Data Ruang Kantor .....	45
6. Data Ruang Penunjang.....	46
7. Keadaan Pendidik .....	47
8. Keadaan Peserta Didik.....	49
9. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Penggunaan Media Audio Visual .....	55
10. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Minat Belajar PAI .....	58
11. Data Pengolahan Skor yang Diperoleh Tentang Angket Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar PAI.....	60
12. Frekuensi Data yang Diperoleh Angket Penggunaan Media Audio	

Visual Terhadap Minat Belajar PAI ( <i>fo</i> ) .....	61
13. Tabel Kinerja Menghitung Chi Kuadrat ( $x^2$ ).....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi.....	76
2. Surat Tugas Research .....	77
3. Surat Izin Research.....	78
4. Surat Keterangan Research.....	79
5. Surat Izin Pra Survey .....	80
6. Out Line.....	81
7. Daftar Nama Peserta Didik Kelas IX yang Menjadi Sampel Penelitian.....	85
8. Kartu Konsultasi Bimbingan .....	86
9. Angket Penggunaan Media Audio Visual .....	97
10. Angket Minat Belajar PAI .....	100
11. Uji Validitas .....	103
12. Uji Realibitas .....	108

13. Tabel chi kuadrat.....	123
14. Daftar Riwayat Hidup .....	124
.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya, antara lain dari segi pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik mengajar. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang relevan. Penggunaan media pembelajaran yang relevan, memungkinkan siswa dapat berpikir konkret dan hal ini berarti mengurangi salah paham antara siswa dan pendidik.

Pendidik mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan. Pendidikan agama bukan hanya sekedar proses penyampaian materi tetapi nilai-nilai ajaran Islam, karena tujuan pendidikan agama Islam adalah menjadikan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu *aspek kognitif* meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan ketrampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *aspek afektif* meliputi perubahan segi mental, perasaan dan kesadaran dan *aspek psikomotorik* meliputi perubahan dalam segi tindakan bentuk psikomotorik.

Pendidik dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Perbedaan individual menunjukkan pada banyaknya variasi dan variabilitas dari perbedaan-perbedaan yang dimiliki individu. Perbedaan individu yang sangat kompleks tidak sepenuhnya diperhatikan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang menghambat proses komunikasi, yaitu:

1. Hambatan psikologis, yang meliputi minat, intelegensi, dan tingkat pengetahuan.
2. Hambatan fisik, seperti kelelahan, sakit dan cacat tubuh.
3. Hambatan kultural, seperti perbedaan adat istiadat, norma-norma sosial dan kepercayaan.
4. Hambatan lingkungan, seperti kelas bersebelahan dengan bandara<sup>2</sup>.

Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Pada satu sisi terdapat materi pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu dalam penyampaian, tetapi di sisi lain terdapat materi pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu dalam penyampaian, berupa media pembelajaran. Materi pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi

---

<sup>2</sup> Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.14



sangat sulit dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi pelajaran secara maksimal.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis, yaitu:

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
2. Media dapat mengatasi ruang kelas.
3. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik;
6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
7. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
8. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret sampai kepada yang abstrak<sup>3</sup>.

Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai, memungkinkan rendahnya minat peserta didik untuk dapat berpikir dengan nyata dan hal ini pendidik dapat memanfaatkan media audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Dengan adanya minat belajar yang kuat dalam diri peserta didik maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri peserta didik untuk belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa

---

<sup>3</sup> Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers,

2002), h.14

didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara pendidik dalam menyampaikan materi, jika bahan pelajaran dan cara pendidik tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya.

Proses pembelajaran yang kurang kondusif menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Meskipun sekolah tidak bernuansa islami tetapi dalam kurikulumnya terdapat mata pelajaran PAI, kurangnya minat belajar peserta didik disebabkan kurang afektifnya pendidik dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil pra survey di SMP Negeri 7 Metro dapat di amati beberapa fenomena antara lain : *Pertama*, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan alat peraga atau media pengajaran. Adapun alat peraga yang dilakukan salah satu diantaranya masih menggunakan media visual seperti Poster. Namun penggunaan media audio visual kurang maksimal di manfaatkan oleh pendidik.

*Kedua*, Penjelasan pendidik yang bersifat lisan menyebabkan mereka semakin tidak mengerti akan materi pelajaran dan sering kali mengakibatkan kebosanan peserta didik, sehingga minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI nya masih rendah.

*Ketiga*, kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran khususnya media audio visual dalam proses penyampaian materi pelajaran PAI di dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas dapat dimengerti bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu yang digunakan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Media diharapkan dapat memberikan arah kepada pendidik untuk memecahkan masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual kurang maksimal di manfaatkan oleh pendidik.
2. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI nya masih rendah.
3. Kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran khususnya media audio visual.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Objek penelitian dibatasi pada media pembelajaran yang terdiri dari media audio visual seperti VCD (Video Caset Digital).
2. Minat belajar PAI siswa SMP Negeri 7 Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka perumusan masalah adalah: “apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro?”.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro.
2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan informasi bagi kalangan pendidik tentang penggunaan teknologi pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Metro dan pengaruhnya terhadap minat peserta didik pada pembelajaran PAI.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi peserta didik agar meningkatkan minat belajar, khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam sehingga penggunaan media audio visual

dapat berjalan dengan lancar, mutu pendidikan, dan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkualitas.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi penulis dalam mengupayakan peningkatan minat belajar peserta didik disekolah melalui pengaruh penggunaan media audio visual.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan digunakan untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.<sup>4</sup>

Penelitian relevan berfungsi juga sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya. Dalam hal ini penulis mengambil beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat:

Skripsi berjudul “*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Bidang Studi Fiqih Peserta didik Kelas X MA Ma’arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah*” oleh M. Didik Setiawan NPM (0523341). Dalam skripsi ini di paparkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah dapat menjadikan proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan menarik minat peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran secara aktif.

Skripsi berjudul “*Pengaruh Pemanfaatan Media dalam Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Peserta didik Kelas I SMP Muhammadiyah I Indraprasta Semarang*” oleh Nur Aini (3101329),

---

<sup>4</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN, 2013. h. 39

yang mengfokuskan bahwa pemanfaatan media dalam belajar dan motivasi dengan prestasi peserta didik.

Beberapa karya diatas berbeda dengan pembahasan peneliti, yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro*".

Perbedaan penelitian saya dengan beberapa peneliti di atas yaitu antara lain: M. Didik Setiawan mengkaji Pengaruh lingkungan sekolah, tetapi saya mengkaji tentang penggunaan media audio visual. Pengaruhnya lingkungan sekolah digunakan di mata pelajaran fiqh, tetapi penulis mengkaji di mata pelajaran PAI. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (minat belajar),

Maka penulis yang lebih mengfokuskan pada pembahasan secara khusus tentang pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis media audio visual, dan mengkaji minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, sehingga pembahasan ini layak diangkat dan diteliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat belajar Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Minat Belajar PAI**

###### **a. Pengertian Minat Belajar PAI**

Pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, minat sebagai suatu rasa lebih suka. Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan siswa harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah proses pembelajaran.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat.

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.<sup>5</sup> Juga Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang disengaja yang terlahir

---

<sup>5</sup> Yudrik jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 63

dengan penuh kemauannya yang tergantung dari bakat dan lingkungannya<sup>6</sup>. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh<sup>7</sup>.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan yang timbul dari diri seseorang karena adanya suatu tujuan yang akan dicapai dan suatu kecendrungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang baginya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan member kepuasan kepadanya. Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa aktivitas, orang, dan pengalaman.

Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang bersifat sementara, adapun minat bersifat tetap dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat dieskpresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relative permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.

---

<sup>6</sup> Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.92

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 180



Pengertian tersebut menekankan adanya proses dalam belajar yang dilakukan individu untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan jalan menjalin interaksi dengan lingkungannya.

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan siswa dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi Pendidikan Agama Islam lebih menekankan bagaimana siswa mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Proses Kemauan untuk sampai pada tindakan biasanya melalui beberapa tingkat:

- 1) Motif (alasan dasar, dan pendorong)
- 2) Perjuangan motif yaitu sebelum mengambil keputusan pada batin biasanya ada beberapa motif ada yang bersifat luhur dan rendah.
- 3) Keputusan yaitu pemilihan untuk menentukan keinginan.
- 4) Perbuatan kemauan yaitu kalau sudah mengambil keputusan maka bertindak sesuai dengan keputusan yang di ambil.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan mengenai minat belajar PAI diatas yaitu kecendrungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar pendidikan agama Islam, dengan harapan dapat memberi kepuasan terhadap sesuatu yang belum dimiliki sebelumnya melalui berbagai macam latihan sehingga hasil akhir belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap dan dapat di manfaatkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

---

<sup>8</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 86

## b. Sifat-Sifat Minat Belajar PAI

Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut berikut :

- 1) Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
- 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- 3) Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi.
- 4) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan metode<sup>9</sup>.

Dari beberapa sifat-sifat minat belajar dapat penulis simpulkan bahwa di setiap dalam diri individu memiliki minat yang berbeda, agar minat tersebut timbul perlu adanya pengaruh dari kebutuhan, cara dan pengalaman individu sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

## c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar PAI

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang terdiri dari : Faktor jasmaniah, kesehatan, dan cacat tubuh. Faktor psikologis, intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

Perhatian adalah aktivitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain.<sup>10</sup> Adapun hal-hal yang dapat menarik

---

<sup>9</sup> Yudrik jahja, *Psikologi Perkembangan.*, h. 63

<sup>10</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 41

perhatian ialah hal yang sudah dikenalnya, aneh baginya, menyolok, sesuai dengan tingkat perkembangan, jelas, dan sesuai dengan minatnya.<sup>11</sup> Untuk membangkitkan perhatian yang disengaja, seorang guru harus:

- a) Dapat menunjukkan pentingnya materi pelajaran yang disajikan.
- b) Berusaha menghubungkan antara pengetahuan siswa dengan materi yang akan disajikan
- c) Merangsang siswa agar melakukan kompetisi belajar yang sehat
- d) Berusaha menghadirkan hukuman dan dapat memberikan hadiah secara bijaksana.<sup>12</sup>

Perhatian spontan dapat dibangkitkan dengan:

- a) Mengajar dengan persiapan yang baik
  - b) Menggunakan alat peraga sebagai media
  - c) Sedapat mungkin menghindari hal-hal yang dianggap tidak diperlukan
  - d) Memberikan selingan.<sup>13</sup>
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu terdiri dari : a)

Faktor keluarga. b) Faktor sekolah. c) Faktor masyarakat.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 91

<sup>12</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 9

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h. 54

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat penulis simpulkan bahwa minat seseorang dapat timbul dari dalam diri maupun dari luar. Apabila kedua-duanya saling mempengaruhi maka minat belajar seseorang akan cepat terbentuk.

**d. Meningkatkan Minat Belajar PAI**

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yaitu:

- 1) Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan tidur, belajar, makan, olahraga.
- 2) Menyelidiki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari.
- 3) Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.
- 4) Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik.
- 5) Berhematlah dengan waktu.<sup>15</sup>

Dari beberapa cara meningkatkan minat belajar dapat penulis simpulkan bahwa untuk membangkitkan minat individu yang optimal harus memanfaatkan dan mengatur waktu dengan sebaik-baiknya. Kondisi tubuh dan lingkungan keluarga turut mempengaruhi minat individu.

**e. Indikator-indikator Minat PAI**

Adanya minat dalam diri siswa di tandai dengan beberapa gejala atau indikator yang menunjukkan tingginya minat tersebut. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

---

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor*., h.181

Untuk mengetahui minat belajar siswa, dapat dilihat indikator-indikator minat belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Keinginan.
- 2) Perasaan senang.
- 3) Kebiasaan.
- 4) Pengetahuan.
- 5) Perhatian.

Dari uraian indikator-indikator tersebut untuk menjadi bahan acuan pembuatan kisi-kisi soal yang akan di berikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa agar minat belajar siswa lebih baik dan kemampuannya terus berkembang.

Oleh karena itu penulis dapat simpulkan bahwa minat belajar PAI adalah kecendrungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar pendidikan agama Islam dengan harapan dapat memberi kepuasan terhadap sesuatu yang belum di miliki dan kemauan individu untuk mengarahkan pada suatu pilihan, agar tertanamnya dan ditumbuh kembangkan nilai-nilai pendidikan agama islam.

## 2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam kurikulum 2006 standar kompetensi pendidikan agama Islam SMP dan MTS, pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan

terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, bertakwa dan berahlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pegajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Pendidikan agama Islam adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.”<sup>16</sup> Sedangkan menurut pendapat lain, pendidikan agama Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya.<sup>17</sup>

Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran suatu aktivitas asasi dan profesi diantara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat. Selanjutnya, pendapat tokoh menyatakan bahwa, “pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan serta dengan

---

<sup>16</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h.21

<sup>17</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Hostoris, Teoritis dan Praktis*, (Ciputat Pers, 2002), h.31



Pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi untuk pengembangan, penyaluran, perbaikan, pencegahan, penyesuaian dan sumber lain.<sup>20</sup> Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya dan sesuai peraturan yang ada di sekolah, sesuai Al- Qur'an dan Hadist, sehingga tidak melenceng pergaulannya dan berkeinginan untuk belajar, seperti itu lah fungsi pendidikan agama Islam.

c. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dasar dan tujuan pendidikan agama Islam adalah islam dengan segala ajarannya. Ajaran itu bersumber pada al-Qur'an, Sunnah Rasulullah saw, dan rakyu (hasil pikir manusia). Tiga sumber ini harus digunakan secara hirarkis. Al-qur'an harus didahulukan.

Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan-tujuan yang bertumpu pada tiga aspek, yaitu iman, ilmu dan amal yang berisi:

- 1) Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama.
- 2) Ketaatan kepada Allah SWT dan rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua aspek kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup.



Apabila suatu ajaran atau penjelasannya tidak ditemukan di dalam al-qur'an, maka harus dicari di dalam Sunnah, apabila tidak juga ditemukan di dalam Sunnah, barulah digunakan rakyat<sup>21</sup>. Al-quran sebagai kitab petunjuk, Allah menjelaskan hal ini dalam firman-Nya:

إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ الرِّجْسَ أَجْمَعِينَ وَيُطَهِّرَ الْبَلَدَ أَجْمَعِينَ  
لَقَدْ جَاءكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ الرِّجْسَ أَجْمَعِينَ وَيُطَهِّرَ الْبَلَدَ أَجْمَعِينَ

*Sesungguhnya Al Quran Ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.s. al-Isra' :9)*

Berdasarkan ayat di atas, dapat kita lihat bahwa dalam al-Qur'an terdapat petunjuk bagi umat manusia, tujuan ini akan tercapai dengan memperbaiki hati dan akal manusia dengan akidah-akidah yang benar dan ahlak yang mulia serta mengarahkan tingkah laku mereka kepada perbuatan yang baik, termasuk pendidikan. Pendidikan yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan hadits tentunya adalah pendidikan agama Islam yang mengajarkan nilai-nilai, berdasarkan kedua hal tersebut dan mengajarkan kepada siswa untuk menjadikannya sebagai pedoman hidup.

Al-abrasyi merinci tujuan akhir pendidikan islam menjadi:

- 1) Pembinaan ahlak.
- 2) Menyiapkan anak didik untuk hidup di dunia dan akhirat
- 3) Pengusaan ilmu
- 4) Keterampilan bekerja dalam masyarakat.

---

<sup>21</sup> Hery Noer Aly, *Ilmu pendidikan islam*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 31

Tujuan umum pendidikan islam adalah muslim yang sempurna, manusia yang takwa, atau manusia yang beriman kepada Allah<sup>22</sup>. Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

d. Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berikut Kompetensi Dasar yang diajarkan di sekolah menengah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan penyembelihan hewan.
- 2) Menunaikan ibadah qurban dan aqiqah sebagai implementasi dari surah al- kausar.
- 3) Memahami ketentuan haji dan umrah.

## **B. Media Audio Visual**

---

<sup>22</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Prespektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007), h. 51

## 1. Pengertian media audio visual

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara<sup>23</sup>. Media merupakan suatu yang bersifat meyalurkan pesan dan dapat menarik pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.<sup>24</sup>

Pengajaran media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa<sup>25</sup>. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsure gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan fisual, contoh radio dan televisi.<sup>26</sup>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

---

<sup>23</sup>Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 6

<sup>24</sup> M.Basyiruddin, Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) h. 11

<sup>25</sup> Azhar arssyad, *Media Pembelajaran.*, h. 31

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 40

## 2. Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu, Edgar Dale mengadakan klasifikasi menurut tingkat dari yang paling kongkrit ke yang paling abstrak. Dari mulai kerucut sampai kebawah yaitu: lambang kata, lambang visual, gambar tetap, gambar hidup, televise, pameran museum, darmawisata, percontohan, pengalaman dramatisasi, pengalaman tiruan, dan pengalaman langsung.

Klasifikasi tersebut kemudian dikenal dengan nama “kerucut pengalaman” dari Edgar Dale dan pada saat itu dianut secara luas dalam menentukan alat bantu yang paling sesuai untuk pengalaman belajar secara mudah. Kerucut pengalaman yang dikemukakan oleh Edgar Dale memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran contohnya melalui pengalaman langsung. Maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya semakin abstrak siswa memperoleh pengalamannya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta :

Berdasarkan uraian kerucut pengalaman Edgar Dale dapat penulis simpulkan bahwa, media sebagai alat yang memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi, dan peserta didik lebih mudah menerima materi yang belum diketahui secara langsung daripada hanya melalui penjelasan secara lisan.

### 3. Jenis Media Audio Visual

- a. Video, sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, pesan yang disajikan bisa bersifat fakta, maupun fiktif (seperti cerita), dan bisa bersifat edukatif maupun intruksional.

Kelebihan video dalam proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsanagan luar lainnya.
- 2) Memperoleh informasi dari ahli-ahli.
- 3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya.
- 4) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- 5) Keras lemah suara yang ada bisa diatur.
- 6) Gambar proyeksi bisa di bekukan untuk di amati dengan seksama.

Kelemahan dari video dalam proses belajar-mengajar antara lain:

- 1) Perhatian peserta didik sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikan.
- 2) Sifat komunikasinya bersifat satu arah.
- 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- 4) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan.*, h. 75

## b. Televisi

Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsure gerak.

Sebagai media pendidikan, televisi mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- 1) TV dapat menerima, menggunakan, dan mengubah atau membatasi media yang lain, menyesuaikannya dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai.
- 2) TV merupakan medium yang menarik.
  - a) TV dapat memikat perhatian sepenuhnya.
  - b) TV mempunyai realitas dari film.
  - c) Sifatnya langsung dan nyata.
  - d) Horizon kelas dapat diperlebar dengan TV.
  - e) TV dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam hal mengajar.

Beberapa kelemahan TV antara alain:

- a) Sifat komunikasinya hannya satu arah.
- b) Jika akan dimanfaatkan di kelas jadwal siaran dan jadwal pelajaran di sekolah sering kali sulit disesuaikan.
- c) Program di luar kontrol guru.
- d) Besar gambar di layar relative kecil disbanding dengan film, sehingga jumlah siswa yang dapat memanfaatkan terbatas.<sup>29</sup>

## c. Film

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, h.73

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses, belajar mengajar. Film memberikan fakta tetapi juga menjawab berbagai persoalan dan untuk mengerti tentang dirinya sendiri dan lingkungannya. Film akan membantu siswa dapat memperoleh kecakapan, sikap, dan pemahaman yang akan membantu mereka hidup dalam masyarakat.<sup>30</sup>

Sebagai suatu media film memiliki kelebihan antara lain:

- 1) Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- 2) Film dapat menampilkan kembali masa lalu.
- 3) Film dapat menyajikan baik teori praktik dari yang bersifat umum atau sebaliknya.
- 4) Film dapat menggunakan teknik-teknik seperti warna, gerak lambat, animasi dan sebagainya untuk menampilkan butir-butir tertentu.
- 5) Film memikat perhatian anak.
- 6) Film lebih realistis, dapat diulang-ulang, dihentikan, dan sesuai dengan kebutuhan.
- 7) Film mengatasi keterbatasan daya indra (penglihatan)
- 8) Film dapat merangsang atau memotivasi anak-anak.

Media film memiliki kelemahan antara lain :

- 1) Harga/biaya produksi relative mahal.
- 2) Film tak dapat mencapai semua tujuan pembelajaran.
- 3) Penggunaanya memerlukan ruangan gelap.<sup>31</sup>

Oleh karena itu, dari beberapa jenis media audio visual dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan media audio visual yang akan digunakan oleh pendidik, masing-masing mempunyai kelebihan dan

---

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Cita Aditya Bakri, 1994) h. 84

<sup>31</sup>Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan*., h. 69

kekurangan. Pendidik harus bisa memilih media yang sesuai dengan materi yang akan diberikan oleh siswa.

#### 4. Ciri-ciri media audio visual

Ciri- ciri media audio visual diantaranya :

- a. Bersifat linear.
- b. Menyajikan visual yang di namis.
- c. digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya.
- e. Reprsentasi fisik dari gagasan abtrak.
- f. Dikembangkan menurut prinsip pksikologis, behaviorisme, dan kognitif.
- g. Berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.<sup>32</sup>

Dari beberapa ciri-ciri media audio visual dapat penulis simpulkan bahwa Media audio visual dalam penggunaannya lebih menekankan kepada hal yang nyata dan sistem ini guru mengkomunikasikan pengetahuannya kepada siswa dalam bentuk pokok bahasan dalam beberapa macam bentuk silabus. Biasanya pembelajaran berlangsung dan selesai dalam jangka waktu tertentu.

#### 5. Tahap Penggunaan Media Audio Visual

Alat-alat audio visual yang akan menggunakannya telah mempunyai keterampilan yang lebih dari memadai dalam penggunaannya. Dalam penggunaannya harus memperhatikan hal sebagai berikut:

- a. Persiapan yaitu pelajari tujuan, persiapkan pelajaran, pilih alat yang cocok, berlatih menggunakan alat, dan periksa tempat.

---

<sup>32</sup> Azhar Arssyad, *Media Pembelajaran.*, h. 31



- b. Penyajian ialah menyusun kata pendahuluan, menarik perhatian, menyatakan tujuan, menggunakan alat, dan mengusahakan penampilan bermutu.
- c. Penerapan yaitu praktek, pertanyaan-pertanyaan, ujian, dan diskusi.
- d. Kelanjutan, pelajaran yang telah disampaikan harus di ulang-ulang.<sup>33</sup>

Dari beberapa tahap penggunaan media audio visual dapat penulis simpulkan bahwa, dengan menerapkan beberapa tahap di atas pendidik dapat menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa menjadi lebih mudah dan dapat sesuai tujuan proses pembelajaran.

## 6. Manfaat Media Audio Visual

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat pembelajaran dan sebagai sumber belajar. Media berfungsi untuk tujuan intruksi yang informasi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.<sup>34</sup>

Pendapat lain juga mengatakan bahwa fungsi media adalah :

- e. Membantu memudahkan belajar bagi siswa atau mahasiswa dan memudahkan belajar bagi guru dan dosen.
- f. Memberikan pengalaman yang lebih nyata.
- g. Menarik perhatian siswa lebih besar.

---

<sup>33</sup> Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*, (Jakarta: Gramedia, 1999) h. 24

<sup>34</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.*, h. 21

- h. Semua indra murid dapat diaktifkan, kelemahan suatu indra dapat diimbangi dengan kekuatan indra yang lainnya.
- i. Lebih menarik perhatian murid dalam belajar.
- j. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realita.<sup>35</sup>

Adapun kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- c. Mengatasi sikap pasif anak didik.
- d. Mengatasi pengalaman pada tiap siswa yang berbeda<sup>36</sup>

Dari beberapa manfaat media audio visual dapat penulis simpulkan bahwa media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyalahi kejenuhan peserta didik, karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Oleh karena itu penulis dapat simpulkan bahwa penggunaan media audio visual adalah media yang mengandalkan indra pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Media dikatakan baik apabila penggunaan media tersebut memperhitungkan resiko biaya, tenaga dan sesuai dengan materi yang diberikan oleh siswa. Adapun indikator media audio visual yaitu :

- a) Kualitas penggunaan media audio visual sesuai dengan materi.

---

<sup>35</sup> Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat, 2002), h. 24

<sup>36</sup> Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan.*, h.18

- b) Penggunaan media audio visual sesuai dengan waktu mengajar
- c) Kesesuaian media audio visual dengan karakteristik siswa.
- d) Penggunaan media audio visual sesuai dengan metode pembelajaran.

### **C. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat belajar PAI**

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi terwujud melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan oleh setiap guru dan siswa. Agar komunikasi dapat diserap dan tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses tersebut, karena dalam proses tersebut sering terjadi hambatan-hambatan yang mengakibatkan komunikasi yang tidak lancar.

Hambatan-hambatan tersebut dapat ditanggulangi dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pemakaian media dalam pengajaran dapat membantu mengembangkan kreatifitas guru dan murid dengan cara menyajikan pelajarannya dengan media sehingga lebih menarik.

Dengan penggunaan media audio visual yang merupakan kombinasi antara indra pendengaran dan penglihatan, diharapkan siswa menjadi tertarik terhadap pelajaran yang diajarkan, serta fokus mengikuti pelajaran sehingga dapat menyerap pelajaran secara optimal. Yang pada akhirnya berujung pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Media audio visual yang berupa film, dapat mendorong minat siswa untuk belajar jika digunakan dan di organisasi secara benar. Banyak materi PAI yang membutuhkan banyak penjelasan dalam penyampaiannya.

Media audio visual seringkali digunakan dalam proses pembelajaran PAI, karena media ini dirasa paling tepat dan efektif digunakan untuk materi yang bersifat praktek. Sebagai contoh penggunaan media TV dan VCD dalam materi haji, maka siswa akan lebih dapat paham akan materi tersebut karena mereka dapat menyaksikan bagaimana tata cara haji yang benar, sehingga mereka semakin tertarik untuk memfokuskan pikiran, pendengaran dan penglihatan pada materi yang diberikan oleh guru. Hal ini memungkinkan mereka untuk dapat berhaji secara benar sesuai tuntunan guru. Berbeda ketika guru tidak menggunakan media, hanya menerangkan secara verbal maka siswa hanya dapat menggunakan imajinasi mereka saja.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih diuji secara empiris”<sup>37</sup>. Hipotesis yaitu rumusan jawaban sementara yang harus di uji melalui kegiatan penelitian, hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>37</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 21.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan sementara, atau sebuah pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat dan jelas, serta dapat diuji kebenarannya.

Sesuai dengan kerangka teoritis di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H a : Ada pengaruh yang positif signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Metro.

Sehubungan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh yang positif signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Metro.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Upaya penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam bentuk rencana dan penelitian. “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.<sup>38</sup> Sedangkan jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di arahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.<sup>39</sup> Sedangkan kuantitatif

---

<sup>38</sup> Moh.Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 267.

<sup>39</sup> Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian, Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 47.

yaitu “ penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik”.<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data atau angka yang diolah dengan metode statistik.

## **B. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diteliti.<sup>41</sup> Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan

---

<sup>40</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 128.

<sup>41</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro, Ramayana Pres, 2008), h.79.

<sup>42</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h.61

penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 7 Metro. Berjumlah 186 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1  
Tabulasi Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX A	27
2	IX B	27
3	IX C	27
4	IX D	26
5	IX E	27
6	IX F	26
7	IX G	26

**Jumlah keseluruhan : 186**

**Laki-laki : 82**

**Perempuan : 104**

*Data siswa kelas IX dari kantor tata usaha SMP Negeri 7 Metro.*

## 2. Sampel

Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Jika hanya ingin meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>43</sup> Sedangkan menurut pendapat lain sampel adalah “sebagian individu yang diselidiki”.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, h.80.

<sup>44</sup> Satrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Jakarta:Fakultas Psikologi UGM, 2000) h.70.



Berdasarkan penggunaan undian yang telah dilakukan, maka peneliti menetapkan sampel penelitian adalah pada kelas IX E.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara digunakan dalam mengambil sampel dari populasi.<sup>45</sup>

Pengambilan sampel pada penelitian ini, dilakukan secara *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data yang homogen. pengambilan sampel ditetapkan secara acak.<sup>46</sup> Teknik sampling ini bisa dilakukan menggunakan undian.

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel oleh karena itu, memutuskan definisi operasional variabel pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur, berarti yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah

#### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

##### a. Penggunaan media audio visual

Penggunaan media audio visual adalah media yang mengandalkan indra pandangan dan pendengaran yang

---

<sup>45</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Ramayana Pres STAIN Metro, 2008), h. 84.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 66

dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Media dikatakan baik apabila penggunaan media tersebut memperhitungkan resiko biaya, tenaga dan sesuai dengan materi yang diberikan oleh siswa. Adapun indikator penggunaan media audio visual yaitu :

- 1) Kualitas penggunaan media audio visual sesuai dengan materi.
- 2) Penggunaan media audio visual sesuai dengan waktu mengajar
- 3) Kesesuaian media audio visual dengan karakteristik siswa.
- 4) Penggunaan media audio visual sesuai dengan metode pembelajaran.

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

### b. Minat belajar

Minat belajar PAI adalah kecendrungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar dengan harapan dapat memberi kepuasan terhadap sesuatu yang belum di miliki dan kemauan individu untuk mengarahkan pada suatu pilihan, Agar tertanamnya dan ditumbuhkembangkan nilai-nilai pendidikan agama islam. Adapun indikator dari minat belajar PAI adalah:

- 1) Adanya keinginan yang kuat untuk belajar PAI.
- 2) Perasaan senang mempelajari PAI.
- 3) Bersemangat untuk mengulangi mata pelajaran PAI .
- 4) Siswa ingin lebih mengetahui materi pelajaran PAI.
- 5) Perhatian siswa lebih terfokus kepada materi yang disampaikan oleh pendidik.

## D. Metode Pengumpulan Data

Teknik mencapai hasil maksimal serta untuk memperoleh pengumpulan data, penelitian ini menggunakan alat atau metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

### 1. Angket (*Quesioner*)

Angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaannya, angket dilaksanakan secara tertulis. Juga angket yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara penyampaian sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>47</sup> Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung atau angket tidak langsung:

- 1) Angket Langsung: angket tipe ini disampaikan langsung kepada orang yang diminta informasi tentang dirinya sendiri.
- 2) Angket Tidak Langsung: pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain. Ia diminta menceritakan atau menjelaskan keadaan orang lain.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis angket langsung tertutup dengan bentuk multiple chooise (pilihan ganda). Adapun skala yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. "Skala *Likert* digunakan

---

<sup>47</sup> Nurul Zuriah, *Metodelogi penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.182.

<sup>48</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Risert Social*, (Bandung:CV Mandar Maja,1996), h. 224.

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, hampir dan tidak pernah. Adapun skor 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif.<sup>49</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>50</sup>

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data pendukung seperti keadaan guru, staf, dan karyawan, keadaan siswa, denah lokasi, dan struktur organisasi yang berkaitan dengan sekolah.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dalam perencanaan instrument, maka terlebih dahulu perlu menyusun kisi-kisi instrument setiap variabel dengan membuat tabel spesifikasi penyusunan kisi-kisi instrument berdasarkan definisi oprasional variabel yang diambil dari kajian teoritik. Adapun kisi-kisi instrument penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 93

<sup>50</sup>15 Edi Kusnadi, *Metodolgi Penelitian*, (Metro, Ramayana Pres, 2008), h.98

### Kisi-kisi instrument angket penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Butir soal	Jumlah
Variabel terikat (Y)	Adanya keinginan yang kuat untuk belajar PAI	1, 2,3, 4	4
Minat belajar PAI	Perasaan senang mempelajari PAI	5,6,7,8	4
	Bersehat untuk mengulangi pelajaran PAI	9,10,11, 12	4
	Siswa lebih mengetahui materi PAI	13,14,15, 16	4
	Perhatian siswa lebih terfokus kepada materi yang disampaikan oleh pendidik.	17,18,19, 20.	4
Jumlah			20
Variabel bebas (x)	Kualitas penggunaan media audio visual sesuai dengan materi	1,2,3,4,5	5
Penggunaan media audio visual	Penggunaan media audio visual sesuai dengan waktu mengajar	6,7,8,9,10	5
	Kesesuaian media audio visual dengan karakteristik siswa.	11,12,13, 14,15	5
	Penggunaan media audio visual sesuai dengan metode pembelajaran.	16,17,18, 19,20	5
Jumlah			20

## 2. Uji Coba Instrumen

### a. Validitas Instrumen

Validitas adalah “sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran”. Sebuah tes dikatakan valid apabila

tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item soal, maka penulis menggunakan tehnik korelasi product moman yang digunakan oleh person dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” product moment

N = jumlah sampel

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$  = jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = jumlah seluruh skor y.<sup>51</sup>

#### b. Reliabilitas Instrumen

Realibilitas adalah “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Spearman-Brown:

$$r_i = \frac{2 \times r_b}{(1 + r_b)}$$

Keterangan:

$r_i$  = Realibilitas internal seluruh instrumen

---

<sup>51</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), h.183.

$r_b$  = Korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua<sup>52</sup>

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks realibilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai  $r$  yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:

Tabel Interpretasi

Besarnya " $r$ " Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi:
0,90 – 1,00	Sangat tinggi
0,70 – 0,90	Tinggi
0,40-0,70	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00-1,00	Sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r \geq 0,40$ .<sup>53</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data tentang Pengaruh.

1. Deskripsi data yaitu menggambarkan data yang ada untuk memperoleh fakta dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk melakukan perhitungan terhadap harga rata-rata mean dari setiap variabel penelitian, dari perhitungan tersebut kemudian dideskripsikan dalam

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 359

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Rhineka Cipta, 2006), h.89.

distribusi frekuensi skor masing-masing variabel penelitian dan divisualisasikan dalam histogram. Untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis.

2. Adapun analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat

$$x^2 = \sum \frac{(fo - ft)^2}{ft}$$

Keterangan :

$X^2$  = chi kuadrat

$fo$  = frekuensi yang diobservasi

$ft$  = frekuensi teoritik<sup>54</sup>

Rumusan tersebut penulis gunakan untuk menguji signifikan observasi ( $fo$ ) dengan frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ).

Untuk menguji apakah chi kuadrat hasil perhitungan ( $X^2$ ) signifikan maka harus dibandingkan dengan harga chi kuadrat pada table nilai chi kuadrat  $X^2$ . Barulah dihitung dan dibandingkan dengan disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jika  $X^2$  lebih besar daripada  $x^2$  dengan demikian hipotesis nihil ditolak.

Selanjutnya apabila chi kuadrat mudah diketahui maka koefisien kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 107



$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

C = koefisien kontingensi

$X^2$  = harga chi kuadrat yang diperoleh

N = banyaknya subyek<sup>55</sup>

Untuk menguji apakah harga chi kuadrat hasil perhitungan ( $X^2$ ) signifikan maka harus dibandingkan dengan harga kritik chi kuadrat pada tabel nilai chi kuadrat ( $X^2$ ), setelah dihitung dan dibandingkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak jika  $X^2$  lebih besar daripada  $X^2$  karena itu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Kemudian setelah data-data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka selanjutnya mengkonsultasikan hasil perhitungan / chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel, dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil keputusan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>55</sup>

*Ibid.*, h.239

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Singkat SMP Negeri 7 Metro**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 7 Metro**

SMP Negeri 7 Metro berlokasi di jalan stadion, Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. SMP Negeri 7 Metro berawal dari perubahan sekolah Teknik Negeri (ST Negeri) Metro yang berdiri pada Januari 1963, pada awal berlokasi di Jl. Kemiri 15A kampus Iringmulyo. Pada tahun 1994 ST Negeri Metro berubah menjadi SMP Program Pendidikan Ketrampilan (SMP Ketrampilan). Kemudian pada tahun 1999 berubah menjadi SMP Negeri 7 Metro.

Pada tahun ajaran 1999/2000 SMP Negeri 7 Metro memiliki guru tetap berjumlah 21 orang dan tata usaha 3 orang. Seiring berjalannya waktu SMP Negeri 7 mulai berbenah baik dalam bidang tenaga pendidikan, tenaga kependidikan maupun dalam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar, dan kini SMP Negeri 7 Metro memiliki 45 tenaga pendidik.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 7 Metro yaitu:

1. Drs. Zaini Djas, Tahun 1963-1988
2. Risik Hadisiswoyo, Tahun 1988-1999
3. Drs. Karyadi, Tahun 1999-2001

4. Drs. Siyono, Tahun 2001-2006
5. Drs. Supriyono, Tahun 2006- 2009
6. Drs. Afrizal, Tahun 2009- 2013
7. Joko Widodo, S.Pd, M.Pd 2013- sekarang.

Pada saat ini SMP Negeri 7 Metro dipimpin oleh bapak Joko Widodo, S.Pd, M.Pd beliau diangkat menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 7 Metro pada 8 Januari 2013. Beliau merupakan kepala sekolah yang ke 7 yang pernah menjabat di SMP Negeri 7 Metro.<sup>56</sup>

#### **b. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Metro**

Adapun visi dan misi SMP Negeri 7 Metro, yaitu:

##### **1) Visi SMP Negeri 7 Metro**

Menjadi sekolah bermutu berwawasan iptek berlandaskan imtak  
berbudaya lingkungan

##### **2) Misi SMP Negeri 7 Metro**

- a) Mewujudkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang proaktif dan adaptif
- b) Mewujudkan inovasi pembelajaran
- c) Mewujudkan pembinaan terhadap peserta didik yang berbakat dan berprestasi serta peserta didik yang berkesulitan belajar
- d) Mewujudkan pembinaan ekstra kulikuler
- e) Mewujudkan profesionalisme SDM pendidik dan tenaga kependidikan

---

<sup>56</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Oktober 2015.

- f) Mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan
- g) Mewujudkan pengembangan media pembelajaran
- h) Mewujudkan pengembangan administrasi sekolah
- i) Mewujudkan jaringan kerja dengan komite sekolah, dunia usaha, dan lembaga-lembaga lain
- j) Mewujudkan penguasaan teknologi informasi
- k) Mewujudkan kepribadian akhlak mulia
- l) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, aman dan nyaman.<sup>57</sup>

**c. Identitas SMP Negeri 7 Metro**

- 1. Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Metro
- 2. Nomor Statistik Sekolah : 201126104007
- 3. Alamat Sekolah : Jl. STADION TEJOSARI
- 4. Kecamatan : Metro Timur
- 5. Kota : Kota Metro
- 6. Provinsi : Lampung
- 7. Kode Pos : 34123
- 8. Status Sekolah : Negeri
- 9. Tahun Berdiri Sekolah : 1992
- 10. Surat Keputusan / SK : Dirjen Jakarta
- 11. Penerbit SK : Kementerian Pendidikan
- 12. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM): Masuk Pagi
- 13. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

---

<sup>57</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Oktober 2015.

14. Lokasi Sekolah : Metro Timur

15. Jarak ke Pusat Kecamatan : 3 Km

**d. Kondisi Sekolah SMP Negeri 7 Metro**

SMP Negeri 7 Metro merupakan salah satu SMP yang ada di kecamatan Metro Timur. Berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 7 Metro.

**Tabel 3**  
Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk R. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan U. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran $7 \times 9 \text{ m}^2$ (a)	Ukuran $63 \text{ m}^2$ (b)	Ukuran $< 63 \text{ m}^2$ (c)	Jumlah (d) $= (a+b+c)$		
R. Kls	20		-	20	1 ruang, yaitu: R. Ketrampilan	21

*Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 7 Metro 2015/2016*

**Tabel 4**  
Data Ruang Belajar lainnya

*Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 7 Metro Tahun 2015/2016*

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	7 x 15	Baik	6. Lab. Bahasa	1	7 x 15	Baik
2. Lab. IPA	1	7 x 15	Baik	7. Lab. Komputer	1	7 x 9	Baik
3. Ketrampilan	--	-	-	8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	-	-	-	9. Serbaguna/ aula	-	-	Baik
5. Kesenian	-	-	-	10. ....	-	-	-

**Tabel 5**  
Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	6 x 7	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3 x 75	Baik
3. Guru	2	7 x 9	Baik
4. Tata Usaha	1	7 x 9	Baik
5. Tamu	-	-	-
Lainnya: .....	-	-	-

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 7 Metro 2015/2016

**Tabel 6**  
Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	2 x 3	Rusak Berat	10. Ibadah	1	7 x 7	Baik
2. Dapur	-	-		11. Ganti			
3. Reproduksi	-	-	-	12.	1	4 x 7	Baik

				Koperasi			
4. KM/WC Guru	2	2 x 2	Baik	13. Hall/lobi	-	-	-
5. KM/WC Siswa	13	1,5 x 2	Rusak ringan	14. Kantin	2	4x5	Baik
6. BK	1	7 x 9	Baik	15. Rumah Pompa/ Menara Air	1	2 x 3	Baik
7. UKS	1	3.5 x 9	Baik	16. Bangsal Kendaraan	2	3 x 12	R. Ringan
8. PMR/Pramuka	-	-	-	17. Rumah Penjaga	1	6 x 6	Baik
9. OSIS	1	3.5 x 9	Baik	18. Pos Jaga	1	2 x 3	Baik

*Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 7 Metro 2015/2016*

#### e. Keadaan Pendidik SMP Negeri 7 Metro

Berdasarkan dokumentasi, keadaan guru di SMP Negeri 7 Metro dapat diketahui bahwa keadaan guru dan karyawan yang ada di SMP Negeri 7 Metro sudah baik, jumlah guru dan karyawan secara keeluruhan sebanyak 51 orang.

**Tabel 7**  
Keadaan guru di SMP Negeri 7 Metro

No	Nama	Keterangan					
		L	P	Pendidikan	Kepegawaian	Mengajar	Jabatan



1	Joko Widodo	V		S2	PNS	Matematika	Kepala Sekolah
2	Tunbur Sihaloho	V		S2	PNS	Matematika	Wakil kepala sekolah
3	Wagino	V		S1	PNS	Bahasa Inggris	Wakil Kepala sekolah
4	Atinawati		v	S1	PNS	Bahasa Indonesia	Kepala perpustakaan
5	Kusdarnaji	V		D3	PNS	IPA	Kepala laboratorium
6	Erma noverda zahara R.A.		v	S1	PNS	Bahasa Indonesia	Tenaga perpustakaan
7	Dalem puji		v	S1	PNS	PPKN	
8	Efriani		v	S1	PNS	IPA	
9	Eka Erita		v	S1	PNS	IPA	
10	Elliyati Astina		v	S1	PNS	IPS	
11	Gusti Putu Agung Wijaya	V		S1	PNS		
12	Erni		v	S1	PNS		
13	Hanifah		v	S1	PNS	IPS	
14	Ika Rokhmawati		v	S1	PNS	Bahasa Inggris	
15	Ika yunita F		v	S1	PNS	IPA	
16	Indra Yuniar	V		S1	PNS	TIK/KKPI	
17	Ismiyati		v	S1	PNS	Bahasa Indonesia	
18	Dahmalia		v	D3	PNS	PAI	
19	Marsini		v	S1	PNS	Bahasa Indonesia	
20	Marwiyah		v	D1	PNS	Keterampilan	
21	Maryani		v	S1	PNS	Matematika	
22	Maryati		v	S1	PNS	Muatan Lokal	
23	Montessori		v	S1	PNS	PAI	
24	Nara Huripma R		v	S1	PNS	Seni Budaya	
25	Nova santika D		v	S1	PNS	Seni Budaya	
26	Nurbaiti		v	S1	PNS	IPA	
27	Retno Hadi s		v	S2	PNS	Bahasa inggris	
28	Ronda Sihombing		v	S1	PNS	Matematika	

29	Rosnita Ariani		v	S1	PNS	IPS	
30	Siti Mundari		v	S1	PNS	PJOK	
31	Srining Ishak		v	S1	PNS	Bahasa Indonesia	
32	Subroto	V		S1	PNS	PKN	
33	Sugianto	V		D1	PNS	PJOK	
34	Sugito	V		D2	PNS	IPS	
35	Suhari	V		S1	PNS		
36	Suharno	V		S1	PNS		
37	Sukisno	V		S1	PNS	IPA	
38	Supriyanto	V		S1	PNS	IPS	
39	Ashari	V		D1	PNS	Seni Budaya	
40	Unyah Sanjaya	V		S1	PNS	IPS	
41	Woro Sugesti		v	S1	PNS	Matematika	
42	Yusnita		v	S1	PNS	IPS	
43	Suwarto	V			Tenaga Honor Sekolah	Keterampilan	
44	Zainuri	V		S1	Guru Honor Sekolah		
45	Agus Sabtono	V		S1	Guru Honor Sekolah	TIK/KKPI	
46	Wihartono	V		S1	Guru Honor Sekolah		
47	Arif Efendi	V			Guru Honor Sekolah		
48	Eva Kurniasih		v	S1	Guru Honor	TIK/KKPI	

					Sekolah	
49	Sri Sapariyati		v	SMA/ Sederajat	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
50	Datang	V		SMA/ Sederajat	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
51	Tarjono	V		SMA/ Sederajat	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 7 Metro Tahun 2015/2016

#### f. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 7 Metro

Keadaan siswa SMP Negeri 7 lima tahun terakhir, yaitu:

**Tabel 10**  
Keadaan Siswa SMP N 7 Metro

Tahun Ajaran	Jlh. Pen daftar (Calon Siswa Baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls. 7 + 8+ 9)	
		Jlh. Siswa	Jumlah Rombel	Jlh Siswa	Jumlah Rombe l	Jlh Siswa	Jumlah Rombe l	Siswa	Ro mb el
Th.11/12	285	180	6	176	6	156	6	512	18
Th.12/13	291	190	6	180	6	176	6	546	18
Th.13/14	397	192	6	182	6	176	6	550	18
Th.14/15	392	207	7	186	7	178	6	572	20
Th.15/16	413	219	7	194	7	186	7	601	21

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 7 Metro Tahun 2015/2016



#### g. Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Metro

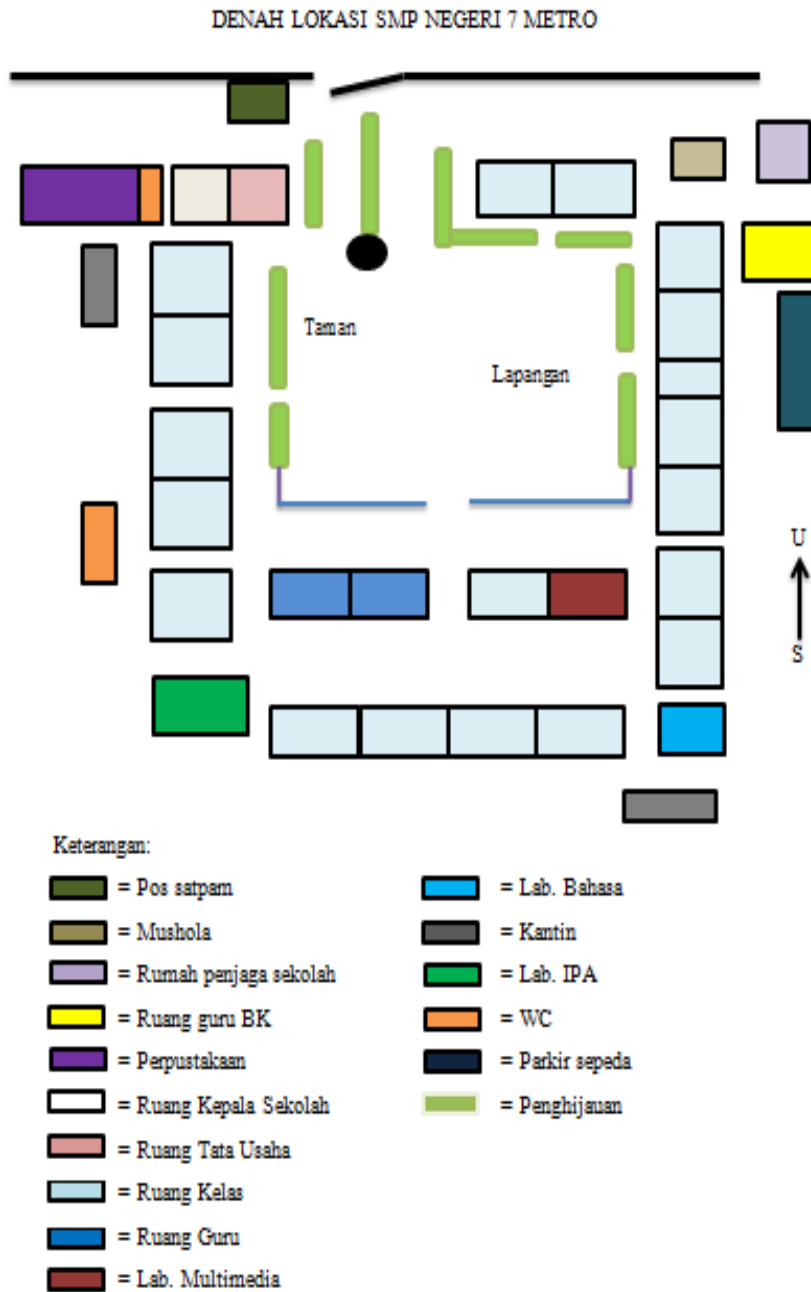
SMP Negeri 7 Metro saat ini dipimpin oleh bapak Joko Widodo, S.Pd, M.Pd, beliau sudah memimpin sekolah ini kurang lebih sekitar satu

setengah tahun beliau diangkat pada tangga; 08 Januari 2013 dan memimpin SMP Negeri 7 Metro sampai dengan sekarang.

*Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Metro.*

### h. Denah Lokasi SMP Negeri 7 Metro

Lokasi SMP Negeri 7 Metro terletak di Jln. Stadion kel Tejosari Kecamatan Metro Timur, Metro. Berikut ini denah lokasi SMP Negeri 7 Metro:



Gambar 2. denah lokasi SMP Negeri 7 Metro

## 1. Data Variabel Penelitian

### a. Data tentang penggunaan media audio visual

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh penggunaan media audio visual penulis mengadakan penelitian melalui angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian . Untuk memperoleh skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, Dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Adapun skor 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif.

Adapun hasil data tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel. Berdasarkan data pada angket yang di peroleh pada tanggal 22 Oktober 2015, maka analisis untuk mencari nilai baik, cukup, kurang tentang penggunaan media audio visual dengan terlebih dahulu mencari mean ( $\mu$ ) dan standar deviasi( $\sigma$ ). Berikut cara menghitung nilai mean hipotetik, dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2}(5+1)15$$

$$= 45$$

Keterangan

$\mu$  =Rerata hipotetik

$i_{\max}$  = Skor maksimal item

$i_{\min}$  =Skor minimal item

$\sum k$  =Jumlah item

Sedangkan untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{\max} + i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(66 + 25)$$

$$= 18$$

Keterangan:  $\sigma$  = Standar deviasi

$i_{\max}$  =Skor maksimal subjek

$i_{\min}$  =Skor minimal subjek<sup>58</sup>

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut ,maka langkah selanjutnya adalah mengetahui penggunaan media audio visual, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (baik, cukup, kurang) dengan rumus sebagai berikut :

1) Baik

$$= \text{mean} + \text{SD} \leq X$$

---

<sup>58</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research*, Jilid 4, (Jakarta: Andi Offset, 1990), h.56

$$= 45+18 \leq X$$

$$= 63 \leq X$$

2) Cukup

$$= \text{mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 45 - 1 \times 18 \leq X < 45 + 1 \times 18$$

$$= 27 \leq X < 63$$

3) Kurang

$$= X < \text{mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 45 - 1 \times 18$$

$$= X < 27$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi



N = Jumlah subjek<sup>59</sup>

**Tabel 11**  
Distribusi frekuensi hasil angket  
tentang penggunaan media audio visual

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$63 \leq X$	Baik	17	63%
$27 \leq X < 63$	Cukup	8	30%
$X < 27$	Kurang	2	7%
		27	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 27 anak yang menjadi sampel penelitian dengan 17 siswa kategori baik, 8 kategori cukup dan 2 kategori kurang.

b. Data tentang minat belajar pendidikan agama Islam

Untuk mengetahui secara umum data tentang minat belajar pendidikan agama Islam penulis mengadakan penelitian melalui angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Untuk memperoleh skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, Dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak

---

<sup>59</sup> .Anas Sudijonno, *Pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011), h.43

pernah. Adapun skor 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif.

Adapun hasil data tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel angket yang di ambil pada tanggal 22 Oktober 2015 yang Berdasarkan data di atas, maka analisis untuk mencari nilai baik, cukup, kurang tentang minat belajar PAI pendidik dengan terlebih dahulu mencari mean ( $\mu$ ) dan standar deviasi( $\sigma$ ). Berikut cara menghitung nilai mean hipotetik ,dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2}(5+1)15$$

$$= 45$$

Keterangan

$\mu$  =Rerata hipotetik

$i_{\max}$  = Skor maksimal item

$i_{\min}$  =Skor minimal item

$\sum k$  =Jumlah item

Sedangkan untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{\max} - i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(65 - 28)$$

$$= 16$$

Keterangan:  $\sigma$  = Standar deviasi

$i_{\max}$  = Skor maksimal subjek

$i_{\min}$  = Skor minimal subjek<sup>60</sup>

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui penggunaan media audio visual, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (baik, cukup, kurang) dengan rumus sebagai berikut :

1) Baik

$$= \text{mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 45 + 16 \leq X$$

$$= 61 \leq X$$

2) Cukup

$$= \text{mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 45 - 1 \times 16 \leq X < 45 + 1 \times 16$$

---

<sup>60</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research*, Jilid 4, (Jakarta: Andi Offset, 1990), h.56

$$= 29 \leq X < 61$$

3)Kurang

$$= X < \text{mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 45 - 1 \times 16$$

$$= X < 29$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang maka akan diketahui prosentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan :

P = Prosentase

F =Frekuensi

N = Jumlah subjek<sup>61</sup>

**Tabel 12**  
Distribusi frekuensi hasil angket  
tentang minat belajar pendidikan agama Islam

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$61 \leq X$	Baik	15	55%
$29 \leq X < 61$	Cukup	11	41%

---

<sup>61</sup> .Anas Sudijonno, *Pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011), h.43

X < 29	Kurang	1	4%
		27	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 27 anak yang menjadi sampel penelitian dengan 15 siswa kategori baik, 11 kategori cukup dan 1 kategori kurang.

## 2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 7 Metro." Proses pengolahan dan analisa data secara manual yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{f_0 - f_h}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi kuadrat

$f_0$  : Frekwensi yang diperoleh (diobservasi dalam sample)

$f_h$  : Frekwensi yang diharapkan dalam sample sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus tersebut, maka terlebih dahulu data tentang penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 7 Metro yang penulis sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 13**

Data pengolahan skor hasil angket penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 7 Metro

No	Penggunaan media audio visual (X)	Kategori	Minat Belajar PAI (Y)	Kategori
1	64	Baik	63	Baik
2	63	Baik	61	Baik
3	63	Baik	65	Baik
4	65	Baik	64	Baik
5	60	Cukup	43	Cukup
6	66	Baik	53	Cukup
7	63	Baik	62	Baik
8	65	Baik	63	Baik
9	63	Baik	62	Baik
10	65	Baik	61	Baik
11	64	Baik	42	Cukup
12	64	Baik	62	Baik
13	59	Cukup	63	Baik
14	63	Baik	62	Baik
15	26	Kurang	61	Baik

16	65	Baik	63	Baik
17	66	Baik	62	Baik
18	60	Cukup	60	Cukup
19	61	Cukup	61	Baik
20	64	Baik	56	Cukup
21	60	Cukup	59	Cukup
22	64	Baik	58	Cukup
23	62	Cukup	60	Cukup
24	25	Kurang	28	Kurang
25	58	Cukup	60	Cukup
26	61	Cukup	59	Cukup
27	64	Baik	60	Cukup

**Tabel 14**

Frekuensi data yang diperoleh tentang angket penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 7 Metro (Fo)

No	Minat belajar PAI	Penggunaan media audio visual			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Baik	12	5	0	17
2	Cukup	2	6	0	8
3	Kurang	1	0	1	2
	Jumlah	15	11	1	27

Berdasarkan sumber data tersebut maka selanjutnya data tersebut akan peneliti masukkan untuk menentukan frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ )

dan menghitung harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan berpedoman pada

frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) yang sudah ditetapkan pada setiap sel tabel.

Agar lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel kerja di bawah ini:

**Tabel 15**

Tabel kerja untuk menghitung  $\chi^2$  Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 7 Metro

No	Fo	Fh= $\frac{c_N \times r_N}{n}$	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
1	12	9,444	2,556	6,533	0,691
2	5	6,925	-1,925	3,705	0,535
3	0	0,629	-0,629	0,395	0,627
4	2	4,444	-2,444	5,973	1,344
5	6	3,256	2,741	7,513	2,035
6	0	0,296	-0,296	0,087	0,293



7	1	1,111	-0,111	0,012	0,010
8	0	0,814	-0,814	0,662	0,813
9	1	0,074	0,926	0,857	11,581
Jumlah					$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = 18,199$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui harga Chi Kuadrat

Hitung ( $\chi^2_{hitung}$ ) sebesar 18,199 Selanjutnya interpretasi terhadap  $\chi^2$  tersebut dengan terlebih dahulu memperhitungkan  $df$  atau  $db$ -nya.  $df$  atau  $db = (c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = 2 \times 2 = 4$ . Dengan memperhitungkan  $df$  sebesar 4, diperoleh harga kritik Chi Kuadrat sebagai berikut : Pada taraf signifikan 5% = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% = 13,227

Ternyata  $\chi^2$  hitung lebih besar dari pada  $\chi^2$  tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yakni  $13,227 < 18,199 > 9,488$ . Hal ini berarti terima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan tolak hipotesis Nol ( $H_o$ ). Dengan demikian ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (penggunaan media audio visual) dengan variabel terikat (minat belajar PAI) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
&= \sqrt{\frac{18,199}{18,199+27}} \\
&= \sqrt{\frac{18,199}{45,199}} \\
&= 0,634
\end{aligned}$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C \text{ Maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned}
C \text{ maks} &= \sqrt{\frac{M-1}{M}} \\
&= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0.666} = 0,816
\end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada Cmaks makin besar derajat asosiasi antara faktor. Maka, harga C = 0,634 dibandingkan dengan Cmaks = 0,816, hasilnya

diperoleh  $0,634/0,816 = 0,776$ . Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong cukup erat.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dapat diketahui harga Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_{hi}$ ) sebesar 18,199 Selanjutnya interpretasi terhadap  $\chi^2$  tersebut dengan terlebih dahulu memperhitungkan *df* atau *db*-nya. *df* atau *db* =  $(c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = 2 \times 2 = 4$ . Dengan memperhitungkan *df*

sebesar 4, diperoleh harga kritik Chi Kuadrat sebagai berikut : Pada taraf signifikan 5% = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% = 13,227

Ternyata  $\chi^2$  hitung lebih besar dari pada  $\chi^2$  tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yakni  $13,227 < 18,199 > 9,488$ . Hal ini berarti terima hipotesis alternatif (Ha) dan tolak hipotesis Nol (Ho). Dengan demikian ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (penggunaan media audio visual) dengan variabel terikat (minat belajar PAI) dapat digunakan koefisien kontingensi (C) dan  $C_{maks}$

Hasil perhitungan diperoleh adalah harga  $C = 0$ , dan dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,816$ , ( $\frac{0,634}{0,816}$ ) adalah 0,776. Untuk mengetahui tingkat pengaruh/korelasinya, maka hasil perbandingan koefisien kontingensi dengan C maksimal yang diperoleh (0,776) dikonsultasikan pada tabel interpretasi berikut :

**Tabel 16**  
Tabel Interpretasi

Besarnya "r" Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi:
0,90 – 1,00	Sangat tinggi <sup>62</sup>
0,70 – 0,90	Tinggi

0,40 – 0,70	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan keterangan tabel di atas diketahui bahwa terdapat korelasi yang tinggi antara variabel X dan Y. Keterkaitan antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 7 Metro dipertegas dengan manfaat atau fungsi media audio visual yaitu: Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan belajar bagi guru, memberikan pengalaman yang lebih nyata, menarik perhatian siswa lebih besar, semua indra murid dapat diaktifkan, kelemahan suatu indra dapat diimbangi dengan kekuatan indra yang lainnya, lebih menarik perhatian murid dalam belajar dan dapat membangkitkan dunia teori dengan realita.

Penggunaan media audio visual secara keseluruhan membuat guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar PAI yang berarti  $H_0$  yang berbunyi : Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Metro “ diterima.

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Rhineka Cipta, 2007), h.89.

Berdasarkan hasil data, fakta, dan teori yang diperoleh ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Metro. Dapat diketahui bahwa hal tersebut terjadi karena beberapa hal diantaranya:

1. Media audio visual merupakan sarana, perantara atau pengantar pesan (materi pelajaran) yang penenerimaannya melalui pendengaran dan penglihatan, disampaikan dari sumber baik dari guru maupun realita sebenarnya. Meskipun kedudukannya menjembatani antara sumber dengan penerima, pada kenyataannya guru dalam menggunakan media audio visual ini dapat menarik perhatian dalam menyampaikan materi dan siswa lebih mudah memahaminya juga tidak merasa bosan. Dapat mengarahkan pengetahuan siswa yang bersifat abstrak maupun verbal menuju ke arah yang mendekati pada realita sebenarnya.

Berdasarkan teori kerucut pengalaman Edgar Dale memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran contohnya melalui pengalaman langsung. Maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.

2. Minat dapat dibentuk dari faktor intern dan eksternal, salah satunya adalah penggunaan media audio visual yang akan membantu siswa membangun minat tersebut. Minat dapat dibangkitkan dengan menunjukkan pentingnya materi pelajaran yang disajikan, mengajar dengan persiapan baik, memberikan selingan, dan menggunakan alat peraga sebagai media. Dari sini dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat menumbuhkan siswa pada pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan yang dilakukan pendidik dapat dijelaskan bahwa proses belajar mengajar PAI di SMP Negeri 7 Metro dengan menggunakan media audio visual dapat menarik siswa untuk memperhatikan pelajaran. Adapun kegunaan dari media pendidikan dalam proses belajar adalah memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, mengatasi sikap pasif anak didik, dan mengatasi pengalaman pada tiap siswa yang berbeda.

3. Dalam memperhatikan pelajaran, pandangan siswa tertuju pada media audio visual, sesekali mengomentari apa yang mereka lihat. Hal ini menunjukkan bahwa ada perhatian dari siswa. Ketika volume kurang keras, siswa meminta guru untuk mengeraskan volume, bahkan ketika mereka belum paham terhadap pelajaran, di antara mereka meminta guru untuk mengulang kembali tayangan yang belum jelas.

Sambil memperhatikan, siswa merangkum apa yang mereka pahami. Guru menyelengi pelajaran dengan memberikan pertanyaan pada siswa, menghentikan sejenak tayangan. Dan setelah pemutaran pelajaran selesai, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa.

Sebagai contoh penyampaian materi tentang berhaji, sebelum memutar video guru menyampaikan pada siswa agar memperhatikan materi yang akan diputar dan menyuruh mereka untuk membuka buku lembar kegiatan Siswa. Kemudian guru memutar video dengan menggunakan LCD tentang materi tata cara haji maka siswa akan lebih dapat paham akan materi tersebut. Siswa dapat menyaksikan bagaimana tata cara haji yang benar, sehingga mereka semakin tertarik untuk memfokuskan pikiran, pendengaran dan penglihatan pada materi yang diberikan oleh guru. Hal ini memungkinkan siswa untuk dapat berhaji secara benar sesuai tuntunan guru. Berbeda ketika guru tidak menggunakan media, hanya menerangkan secara verbal maka siswa hanya dapat menggunakan imajinasi mereka saja.

Siswa menyimak bahan yang di putarkan dengan baik, setelah pemutaran selesai, guru menjelaskan, materi lebih lanjut pada siswa. Selain itu mereka juga di ajak untuk membaca ayat-ayat yang berkaitan secara bersamaan. Setelah itu guru menjelaskan inti materi yang telah diputar, dan mempersilahkan siswa untuk menanyakan



hal yang belum mereka pahami, sambil mencatat materi-materi yang penting yang belum terdapat pada buku. Proses pembelajaran di akhiri dengan pemberian tugas rumah yaitu merangkum materi yang telah disampaikan. Berdasarkan kelebihan dari video dalam proses belajar mengajar antara lain: dapat menarik perhatian, demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan, keras lemah suara yang ada bisa diatur, gambar proyeksi bisa di amati dengan seksama, dan keras lemah suara yang ada bisa diatur.

4. Guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Metro yaitu Ibu Montesori menerangkan bahwa penggunaan media audio visual di SMP Negeri 7 Metro ini praktis , efisien dan memudahkan untuk menyampaikan materi pelajaran. Meskipun penggunaan media audio visual bergantung dengan tenaga listrik. Walaupun penggunaan media audio visual tergantung dengan tenaga listrik, mampu mengantarkan pesan dan dapat menjadikan siswa tertarik dan mudah untuk memahami pada materi yang disampaikan oleh guru pada proses pembelajaran. Adapun fungsi dari media audio visual adalah membantu memudahkan belajar bagi siswa dan guru, memberikan pengalaman yang lebih nyata, menarik perhatian siswa, semua indra dapat diaktifkan, lebih menarik perhatian siswa dalam belajar, dan dapat membentuk dunia teori dengan kenyataan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengalami kendala baik dari pengumpulan data sampai menyelesaikan analisis data serta penulisan. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis yang lebih mengfokuskan pada aspek pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pendidikan agama Islam. Selain itu masih banyak variabel lain yang juga berpengaruh terhadap minat belajar pendidikan agama Islam.

Banyak variabel lain juga berpengaruh terhadap minat belajar pendidikan agama Islam, namun dalam penelitian ini penulis tidak dapat mengambil semua variabel tersebut karena, penulis hanya mengambil yang mendominasi berpengaruh terhadap minat belajar pendidikan agama Islam yaitu penggunaan media audio visual. Variabel lain yang turut berpengaruh dalam penelitian ini tidak dapat terkontrol semuanya oleh penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari pengujian hipotesis dapat diketahui harga Chi Kuadrat

Hitung ( $\chi^2_{h}$ ) sebesar 18,199. Ternyata  $\chi^2$  hitung lebih besar dari pada  $\chi^2$  tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yakni  $13,227 < 18,199 > 9,488$ . Hal ini berarti terima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan tolak hipotesis Nol ( $H_0$ ). Dengan demikian ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro.

2. Berdasarkan hasil perhitungan kontingensi diperoleh harga  $C=0,634$  dan dibanding  $C_{maks}= 0,816$  adalah  $0,776$ . Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi kemudian dilihat dari tabel koefisien  $C$  maksimal yaitu tingkat keeratan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 7 Metro adalah sangat erat, itu artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 7 Metro.
3. Penggunaan media audio visual secara keseluruhan membuat guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang di berikan oleh guru. Hal ini berarti bahwa tingkat kesesuaian media audio visual yang digunakan dengan materi pelajaran, maka minat belajar akan semakin meningkat.

## **B. Saran**

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam lebih meningkatkan penggunaan media audio visual, karena peserta didik dapat mudah menerima materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran. Penguasaan materi dan teknik penguasaan media audio visual juga harus ditingkatkan. Selain itu penggunaan media pembelajaran hendaklah bervariasi, agar siswa tidak merasa bosan.

2. Pihak SMP Negeri 7 Metro untuk dapat menyediakan media yang lebih beragam dan menyediakan ruangan audio visual/ multimedia yang lebih banyak agar tercipta lebih banyak kesempatan bagi para guru untuk mengajar menggunakan media tanpa harus berebut dengan guru mata pelajaran yang lain. Sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
3. Peserta didik agar dapat memanfaatkan media yang telah di sediakan oleh sekolah misalnya perpustakaan. Agar ilmu pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rhenika Cipta, 2007.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat, 2002.
- Asnawir, M.Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2009.
- Bahri Djamarah, Syaiful, dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: Cita Aditya Bakri, 1994.

- Irham, Muhammad, (dkk), *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kusnadi, Edi, *Metodolgi Penelitian*, Metro, Ramayana Pres, 2008.
- Noer Aly, Hery, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- P3M, STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- S. Sadiman, Arief (dkk), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2010
- Sulaiman, Amir Hamzah, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Suyanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Tafsir, Ahmad *Ilmu Pendidikan Islam dalam Prespektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- W. Gula, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Gramedia W.Indonesia, 2002.

## HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)

### 1. Data variabel penelitian

Tabel 1.1  
Tabel data hasil penyebaran angket penggunaan media audio visual di SMP  
Negeri 7 Metro

No	Variabel X Nilai Hasil Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	2	4	64
2	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	1	5	63
3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	63
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	65
5	5	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	60
6	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	66
7	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	63
8	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	2	4	5	65
9	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	63
10	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	65
11	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	64

12	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	64
13	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	59
14	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	3	63
15	2	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	26
16	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	65
17	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	66
18	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	2	4	60
19	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	61
20	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	64
21	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	60
22	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	64
23	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	62
24	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	25
25	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	58
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	61
27	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	2	5	64

Sumber : Angket 22 Oktober 2015

## 2. Uji Validitas

Tabel 1.2  
Tabulasi data dan jawaban responden  
Penggunaan media audio visual

No	Variabel X Nilai Hasil Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	2	4	64
2	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	1	5	63
3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	63
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	65
5	5	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	60
6	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	66
7	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	63
8	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	2	4	5	65
9	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	63
10	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	65
11	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	64
12	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	64



13	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	59
14	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	3	63
15	2	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	29
16	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	65
17	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	66
18	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	2	4	60
19	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	61
20	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	64
21	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	60
22	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	64
23	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	62
24	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	25
25	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	58
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	61
27	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	2	5	64
Jumlah																1626

Dari tabel tersebut selanjutnya di susun dengan tabel perhitungan antara item soal No. 1 tentang penggunaan media audio visual di beri simbol X dan skor total diberi simbol Y seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.3  
Perhitungan kolerasi Product Moment pearson item pernyataan No. 1

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	64	9	4096	192
2	5	63	25	3969	315
3	4	63	16	3969	252
4	5	65	25	4225	325
5	5	60	25	3600	300
6	5	66	25	4356	330
7	4	63	16	3969	252
8	5	65	25	4225	325
9	4	63	16	3969	252
10	4	65	16	4225	260
11	3	64	9	4096	192
12	4	64	16	4096	256

13	3	59	9	3481	177
14	4	63	16	3969	252
15	2	29	4	841	58
16	4	65	16	4225	260
17	5	66	25	4356	330
18	4	60	16	3600	240
19	4	61	16	3721	244
20	5	64	25	4096	320
21	3	60	9	3600	180
22	5	64	25	4096	320
23	4	62	16	3844	248
24	2	25	4	625	50
25	4	58	16	3364	232
26	4	61	16	3721	244
27	5	64	25	4096	320
Jumlah	109	1626	461	100430	6726

Dari tabel tersebut dapat diperoleh :

$$N = 27$$

$$\Sigma x^2 = 461$$

$$\Sigma y^2 = 100430$$

$$\Sigma xy = 6726$$

Dari hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus, sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{6726}{\sqrt{(461)(100430)}}$$

$$r = \frac{6726}{\sqrt{46298230}}$$

$$r = \frac{6726}{6804,28}$$

$$r = 0,988$$

Karena ada 15 pernyataan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi Product Moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1.4  
Tabel hasil uji validitas penggunaan media audio visual

No	Pernyataan	Interprestasi	Keterangan
1	Pernyataan No.1 0,988	Valid	Sangat tinggi
2	Pernyataan No.2 0,991	Valid	Sangat tinggi
3	Pernyataan No.3 0,989	Valid	Sangat tinggi
4	Pernyataan No.4 0,992	Valid	Sangat tinggi
5	Pernyataan No.5 0,988	Valid	Sangat tinggi
6	Pernyataan No.6 0,985	Valid	Sangat tinggi
7	Pernyataan No.7 0,992	Valid	Sangat tinggi
8	Pernyataan No.8 0,987	Valid	Sangat tinggi
9	Pernyataan No.9 0,990	Valid	Sangat tinggi
10	Pernyataan No.10 0,992	Valid	Sangat tinggi
11	Pernyataan No.11 0,993	Valid	Sangat tinggi
12	Pernyataan No.12 0,991	Valid	Sangat tinggi
13	Pernyataan No.13 0,975	Valid	Sangat tinggi
14	Pernyataan No.14 0,953	Valid	Sangat tinggi
15	Pernyataan No.15 0,989	Valid	Sangat tinggi

Setelah di dapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikan 5% adalah 0,444 sedangkan taraf signifikan 1% adalah 0,561 sehubungan dengan pertanyaan nomor 1 sampai 15 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3. Uji Reabilitas

Tabel 1.5  
Analisis angket untuk skor Ganjil

No	Variabel X Nilai Hasil Angket								Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	3	4	5	5	5	5	5	4	36
2	5	5	4	3	5	4	5	5	36
3	4	4	4	4	5	4	2	4	31
4	5	4	4	5	4	4	5	4	35
5	5	4	3	4	5	4	3	3	31
6	5	5	4	5	4	5	4	5	37
7	4	4	5	5	4	4	4	4	34
8	5	4	4	5	5	5	2	5	35
9	4	5	5	4	3	4	4	4	33
10	4	4	5	5	4	4	5	4	35
11	3	5	4	5	4	5	4	5	35
12	4	5	4	5	5	4	3	3	33
13	3	4	5	5	4	4	3	3	31
14	4	3	5	4	5	5	4	3	33
15	2	2	3	2	1	2	1	2	15

16	4	4	5	4	5	4	5	4	35
17	5	4	4	5	4	5	4	4	35
18	4	5	4	5	4	4	4	4	34
19	4	4	4	5	4	3	4	4	32
20	5	4	4	4	5	4	5	4	35
21	3	3	4	4	5	4	5	4	32
22	5	5	3	5	5	4	4	4	35
23	4	5	4	4	5	4	4	5	35
24	2	2	2	1	1	1	3	2	14
25	4	3	5	4	4	5	4	4	33
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	5	4	5	5	5	4	5	5	38

Tabel 1.6  
Analisis angket untuk skor Genap

No	Variabel X Nilai Hasil Angket							Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	5	4	4	4	4	5	2	28
2	4	4	5	5	4	4	1	27
3	5	5	5	4	4	5	4	32
4	5	5	4	4	5	4	3	30
5	4	5	4	3	5	4	4	29
6	5	4	4	4	4	5	3	29
7	4	5	5	4	4	5	2	29
8	4	5	4	4	4	5	4	30
9	4	5	4	5	4	5	3	30
10	5	4	5	4	4	5	3	30
11	4	5	4	4	4	4	4	29
12	5	4	5	5	4	4	4	31
13	3	4	5	5	4	4	3	28
14	5	4	4	5	5	5	2	30
15	1	2	2	3	3	2	1	14

16	4	5	4	4	5	4	4	30
17	5	4	5	5	4	5	3	31
18	4	4	4	3	5	4	2	26
19	4	5	4	4	5	3	4	29
20	5	5	4	3	4	5	3	29
21	4	3	5	5	4	4	3	28
22	5	4	4	5	5	4	2	29
23	4	5	4	4	4	3	3	27
24	1	1	2	2	2	1	2	11
25	3	4	4	4	4	4	2	25
26	4	4	3	4	5	4	5	29
27	4	4	3	4	4	5	2	26

Setelah di peroleh skor ganjil dan genap kemudian di masukkan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 1.7  
Tabel kerja uji coba angket skor ganjil dan genap tentang penggunaan media audio visual

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	36	28	1296	784	1008
2	36	27	1296	729	972
3	31	32	961	1024	992
4	35	30	1225	900	1050
5	31	29	961	841	899
6	37	29	1369	841	1073
7	34	29	1156	841	986
8	35	30	1225	900	1050
9	33	30	1089	900	990
10	35	30	1225	900	1050
11	35	29	1225	841	1015
12	33	31	1089	961	1023
13	31	28	961	784	868

14	33	30	1089	900	990
15	15	14	225	196	210
16	35	30	1225	900	1050
17	35	31	1225	961	1085
18	34	26	1156	676	884
19	32	29	1024	841	928
20	35	29	1225	841	1015
21	32	28	1024	784	896
22	35	29	1225	841	1015
23	35	27	1225	729	945
24	14	11	196	121	154
25	33	25	1089	625	825
26	32	29	1024	841	928
27	38	26	1444	676	988
Jumlah	880	746	29474	21178	24889

Dari tabel tersebut :

$$\Sigma x^2 = 29474$$

$$\Sigma y^2 = 21178$$

$$\Sigma xy = 24889$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di masukkan ke dalam rumus

Product Moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{24889}{\sqrt{(29474)(21178)}}$$

$$i \frac{24889}{\sqrt{624200372}}$$

$$i \frac{24889}{24984,01}$$

$$i 0,996$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya di masukkan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1+r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}$$

$$i \frac{2 \times 0,996}{1+0,996}$$

$$i \frac{1,992}{1,996}$$

$$i 0,998$$

Setelah di ketahui maka selanjutnya akan di konsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

Tabel 1.8  
Tabel kriteria indeks realibitas

0,800-1,00	sangat tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah



0,00-0,20	sangat rendah
-----------	---------------

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,997 yang tergolong sangat reliable.

#### 4. Data variabel penelitian

Tabel 1.8  
Tabel data hasil penyebaran angket minat belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Metro

No	Variabel Y Nilai Hasil Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	2	5	63
2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	61
3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	1	4	4	65
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3	4	64
5	3	2	3	4	5	2	2	4	2	3	5	2	3	2	1	43
6	3	3	4	2	5	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	53
7	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	62
8	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	63
9	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	62
10	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	61
11	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	42
12	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	2	62
13	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	63
14	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	3	4	5	3	4	62
15	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	61
16	5	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	63

17	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	62
18	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	3	60
19	4	4	5	5	2	4	3	5	5	3	5	4	5	4	3	61
20	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	56
21	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	59
22	3	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	58
23	3	2	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	60
24	3	2	2	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	1	2	28
25	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	60
26	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	59
27	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	60

Sumber : Angket 22 Oktober 2015

## 5. Uji Validitas

Tabel 1.9  
Tabulasi data dan jawaban responden  
tentang minat belajar PAI

No.	Variabel Y Nilai Hasil Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	2	5	63
2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	61
3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	1	4	4	65
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3	4	64
5	3	2	3	4	5	2	2	4	2	3	5	2	3	2	1	43
6	3	3	4	2	5	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	53
7	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	62
8	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	63
9	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	62
10	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	61
11	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	42
12	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	2	62
13	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	63
14	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	3	4	5	3	4	62
15	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	61
16	5	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	63
17	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	62

18	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	3	60
19	4	4	5	5	2	4	3	5	5	3	5	4	5	4	3	61
20	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	56
21	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	59
22	3	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	58
23	3	2	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	60
24	3	2	2	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	1	2	28
25	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	60
26	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	59
27	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	60
Jumlah																1573

Dari tabel tersebut selanjutnya di susun dengan tabel perhitungan antara item angket No. 1 tentang minat belajar PAI di beri simbol X dan skor total diberi simbol Y seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.10  
Perhitungan kolerasi Product Moment pearson item pernyataan No. 1

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	63	16	3969	252
2	4	61	16	3721	244
3	5	65	25	4225	325
4	4	64	16	4096	256
5	3	43	9	1849	129
6	3	53	9	2809	159
7	5	62	25	3844	310
8	4	63	16	3969	252
9	3	62	9	3844	186
10	4	61	16	3721	244
11	3	42	9	1764	126
12	4	62	16	3844	248
13	4	63	16	3969	252
14	5	62	25	3844	310
15	4	61	16	3721	244
16	5	63	25	3969	315

17	3	62	9	3844	186
18	4	60	16	3600	240
19	4	61	16	3721	244
20	4	56	16	3136	224
21	4	59	16	3481	236
22	3	58	9	3364	174
23	3	60	9	3600	180
24	3	28	9	784	84
25	4	60	16	3600	240
26	4	59	16	3481	236
27	4	60	16	3600	240
Jumlah	104	1573	412	93369	6136

Dari tabel tersebut dapat diperoleh :

$$N = 27$$

$$\Sigma x^2 = 412$$

$$\Sigma y^2 = 93369$$

$$\Sigma xy = 6136$$

Dari hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus, sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{6136}{\sqrt{(412)(93369)}}$$

$$= \frac{6136}{\sqrt{38468028}}$$

$$r = \frac{6136}{6202,25}$$

$$r = 0,989$$

Karena ada 15 pernyataan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi Product Moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut :

No	Pernyataan	Interprestasi	Keterangan
1	Pernyataan No.1 0,989	Valid	Sangat tinggi
2	Pernyataan No.2 0,982	Valid	Sangat tinggi
3	Pernyataan No.3 0,987	Valid	Sangat tinggi
4	Pernyataan No.4 0,985	Valid	Sangat tinggi
5	Pernyataan No.5 0,973	Valid	Sangat tinggi
6	Pernyataan No.6 0,989	Valid	Sangat tinggi
7	Pertanyaan No.7 0,983	Valid	Sangat tinggi
8	Pernyataan No.8 0,979	Valid	Sangat tinggi
9	Pernyataan No.9 0,990	Valid	Sangat tinggi
10	Pernyataan No.10 0,979	Valid	Sangat tinggi
11	Pernyataan No.11 0,981	Valid	Sangat tinggi
12	Pernyataan No.12 0,984	Valid	Sangat tinggi
13	Pernyataan No.13 0,977	Valid	Sangat tinggi
14	Pernyataan No.14 0,978	Valid	Sangat tinggi
15	Pernyataan No.15 0,982	Valid	Sangat tinggi

Setelah di dapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikan 5% adalah 0,444 sedangkan taraf signifikan 1% adalah 0,561 sehubungan dengan pertanyaan nomor 1 sampai 15 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 6. Uji Reabilitas

Tabel 1.11  
Analisis angket untuk skor Ganjil

No	Variabel Y Nilai Hasil Angket								Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	4	5	4	4	4	3	5	5	34
2	4	5	4	4	5	4	4	4	34
3	5	5	4	5	4	4	1	4	32
4	4	5	4	4	5	4	5	4	35
5	3	3	5	2	2	5	3	1	24
6	3	4	5	5	4	4	3	4	32
7	5	4	4	4	4	5	4	3	33
8	4	4	3	5	5	4	4	4	33
9	3	4	5	4	5	5	5	4	35
10	4	5	5	3	4	4	4	4	33
11	3	3	2	3	3	3	3	3	23
12	4	4	5	4	3	4	5	2	31
13	4	4	5	3	4	4	4	4	32
14	5	5	3	4	4	3	5	4	33
15	4	5	3	5	4	4	4	4	33
16	5	4	4	4	5	4	5	4	35
17	3	3	4	4	4	5	5	5	33
18	4	3	4	3	4	3	4	3	28
19	4	5	2	3	5	5	5	3	32
20	4	3	3	4	4	3	3	4	28
21	4	3	4	5	4	5	4	4	33
22	3	4	3	3	4	4	5	4	30

23	3	4	4	5	4	4	5	4	33
24	3	2	1	1	1	1	1	2	12
25	4	3	3	4	5	4	4	5	32
26	4	4	4	4	5	3	4	4	32
27	4	4	4	5	4	4	4	4	33

Tabel 1.12  
Analisis angket untuk skor Genap

No	Variabel Y Nilai Hasil Angket							Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	4	5	5	4	5	4	2	29
2	4	4	5	4	3	4	3	27
3	4	5	5	5	5	5	4	33
4	5	4	5	5	4	3	3	29
5	2	4	2	4	3	2	2	19
6	3	2	3	3	3	3	4	21
7	4	5	5	4	4	4	3	29
8	5	4	5	4	4	5	3	30
9	3	5	4	3	4	4	4	27
10	4	4	5	4	3	5	3	28
11	2	3	3	3	1	4	3	19
12	5	5	5	4	5	3	4	31
13	5	4	4	4	5	5	4	31
14	4	5	5	5	3	4	3	29
15	4	4	4	4	4	5	3	28
16	4	5	4	2	4	5	4	28
17	3	3	4	5	5	4	5	29
18	4	5	5	5	4	5	4	32
19	4	5	4	5	3	4	4	29
20	4	4	4	3	4	4	5	28
21	5	4	3	4	3	3	4	26
22	4	3	3	5	5	4	4	28
23	2	5	4	3	5	4	4	27

24	2	3	3	2	2	3	1	16
25	4	5	4	3	4	4	4	28
26	5	4	4	3	3	4	4	27
27	5	4	4	4	3	4	3	27

Setelah di peroleh skor ganjil dan genap kemudian di masukkan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 1.13  
Tabel kerja uji coba angket skor ganjil dan genap tentang minat belajar PAI

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	34	29	1156	841	986
2	34	27	1156	729	918
3	32	33	1024	1089	1056
4	35	29	1225	841	1015
5	24	19	576	361	456
6	32	21	1024	441	672
7	33	29	1089	841	957
8	33	30	1089	900	990
9	35	27	1225	729	945
10	33	28	1089	784	924
11	23	19	529	361	437
12	31	31	961	961	961
13	32	31	1024	961	992
14	33	29	1089	841	957
15	33	28	1089	784	924
16	35	28	1225	784	980
17	33	29	1089	841	957
18	28	32	784	1024	896
19	32	29	1024	841	928
20	28	28	784	784	784
21	33	26	1089	676	858
22	30	28	900	784	840
23	33	27	1089	729	891
24	12	16	144	256	192
25	32	28	1024	784	896



26	32	27	1024	729	864
27	33	27	1089	729	891
jumlah	838	735	26610	20425	23167

Dari tabel tersebut :

$$\Sigma x^2 = 26610$$

$$\Sigma y^2 = 20425$$

$$\Sigma xy = 23167$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di masukkan ke dalam rumus

Product Moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{23167}{\sqrt{(26610)(20425)}}$$

$$\hat{=} \frac{23167}{\sqrt{543509250}}$$

$$\hat{=} \frac{23167}{23313,28}$$

$$\hat{=} 0,995$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya di masukkan rumus Spearman

Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}$$

$$\hat{=} \frac{2 \times 0,995}{1 + 0,995}$$

$$\hat{=} \frac{1,99}{1,995}$$

$$\hat{=} 0,997$$

Setelah di ketahui maka selanjutnya akan di konsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

Tabel 1.14  
Tabel kriteria indeks realibitas

0,800-1,00	sangat tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,20	sangat rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,996 yang tergolong sangat reliable.

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 7 METRO  
YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

No.	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ADI CAHYONO	L
2	ANANTA WIJAYA	L
3	ANDRIAN ANANDA SULAIMAN	L
4	ANGRAINI SAFITRI	P
5	ASHILA NUR ZUHRUF	P
6	AZHARI	L
7	BAGAS MARGI CAESARIO	L
8	BAYU SETYA BUDI	L
9	CHYSERA KUSUMA WIJAYA	L
10	DAFID FIRDANA	L
11	DEFIST MAURELIZA AMANDA	P
12	DERY ANDREYAN	L
13	DESI SEPTIANA	P
14	EMELIA ESA	P
15	FEBRI DWI SAPUTRA	L
16	FERNANDA AKBAR	L
17	FINA FADILA AMELIA	P
18	IPAN ARIYANTO	L
19	IRFAN WAHID	L
20	M. VERY ANDIKA	L
21	M. FARHAN WASKITO AJI	L
22	PAVAN VERIAN	L
23	PERTIWI RAHMADANI	P
24	RANANDIVA KHAIRANI	P
25	SILVIA INDAH PRASASTI	P
26	VIOLA SELVIANA	P
27	YULIZA RAHMADONA	P

JUMLAH LAKI-LAKI	16
JUMLAH PEREMPUAN	11
JUMLAH KESELURUHAN	27

**ALAT PENGUMPUL DATA (ANGKET)  
TENTANG MINAT BELAJAR PAI  
Di SMP NEGERI 7 METRO**

**Identitas Responden**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Alamat :

**Petunjuk**

1. Tulislah nama, kelas, dan alamat pada tempat yang telah disediakan!
2. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak terpengaruh terhadap nilai anda.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternative jawaban a, b, c, d, dan e yang paling anda anggap cocok dan benar.

**Soal**

1. Anda berkeinginan yang kuat untuk belajar pendidikan agama Islam.
  - a. Sangat ingin
  - b. Ingin
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang ingin
  - e. Tidak ingin
2. Anda berkeinginan untuk hadir disetiap jam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
  - a. Sangat ingin
  - b. Ingin
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang ingin
  - e. Tidak Ingin
3. Anda berkeinginan mencari materi pendidikan agama Islam sendiri yang belum dipahami, di perpustakaan sekolah.
  - a. Sangat ingin
  - b. Ingin
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang Ingin
  - e. Tidak ingin

4. Ketika guru pendidikan agama Islam mengajarkan materi, anda merasa senang mempelajari materi pendidikan agama Islam.
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang senang
  - e. Tidak senang
5. Anda senang memiliki buku pegangan materi pendidikan agama Islam, selain yang diberikan dari sekolahan.
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang senang
  - e. Tidak senang
6. Kepribadian anda merasa lebih baik setelah memahami materi Pendidikan Agama Islam.
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang baik
  - e. Tidak baik
7. Anda bersemangat untuk mengulangi mata pelajaran pendidikan agama Islam di rumah.
  - a. Sangat semangat
  - b. Semangat
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang semangat
  - e. Tidak semangat
8. Anda semangat membaca buku-buku pendidikan agama Islam setiap hari di rumah, selain mata pelajaran pendidikan agama Islam.
  - a. Sangat semangat
  - b. Semangat
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang semangat
  - e. Tidak semangat
9. Anda semangat belajar materi pendidikan agama Islam bersama teman yang lebih paham.
  - a. Sangat semangat
  - b. Semangat
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang semangat
  - e. Tidak semangat
10. Anda lebih ingin mengetahui materi pendidikan agama Islam.
  - a. Sangat ingin
  - b. Ingin
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang ingin
  - e. Tidak ingin
11. Anda menjelaskan kembali materi pendidikan agama Islam yang telah disampaikan guru.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

12. Perhatian anda lebih terfokus kepada materi pendidikan agama Islam yang disampaikan oleh guru.
- a. Sangat fokus
  - b. Fokus
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang fokus
  - e. Tidak fokus
13. Anda mengajukan pertanyaan kembali mengenai materi pendidikan agama Islam yang telah disampaikan oleh guru.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
14. Anda fokus mendengarkan dan memperhatikan pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
- a. Sangat fokus
  - b. Fokus
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang fokus
  - e. Tidak fokus
15. Ketika guru menyampaikan materi, anda fokus untuk memahami materi pendidikan agama Islam.
- a. Sangat fokus
  - b. Fokus
  - c. Ragu-ragu
  - d. Kurang fokus
  - e. Tidak fokus

**ALAT PENGUMPUL DATA (ANGKET) TENTANG  
PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
di SMP NEGERI 7 METRO**

**Identitas Responden**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Alamat :

**Petunjuk**

1. Tulislah nama, kelas, dan alamat pada tempat yang telah disediakan!
2. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak terpengaruh terhadap nilai anda.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternative jawaban a, b, c, d, dan e yang paling anda anggap cocok dan benar.!

**Soal**

1. Guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran, materi yang diberikan sudah menarik dan bervariasi .  

a. Selalu	c. Kadang-kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	
2. Pada saat menggunakan media audio visual materi yang disampaikan guru menjadi lebih baik.  

a. Selalu	c. Kadang-kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	

3. Guru pendidikan agama Islam melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas penggunaan media audio visual untuk menyampaikan materi pada proses pembelajaran.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Hampir
  - e. Tidak pernah
4. Guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media audio visual sudah sesuai dengan waktu mengajar di dalam kelas.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
5. Penggunaan media audio visual dapat menghemat waktu pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
6. Guru pendidikan agama Islam melibatkan anda pada waktu penyampaian materi menggunakan media audio visual.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
7. Guru pendidikan agama Islam menghabiskan waktu mengajar, menjelaskan materi dengan cara lisan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
8. Pada saat guru pendidikan agama Islam menggunakan media audio visual, sudah sesuai dengan memperhatikan kondisi siswa saat belajar .
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah



9. Guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran, memaksakan untuk menggunakan media audio visual saat materi yang disampaikan tidak memerlukan media.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang                      e. Tidak pernah  
b. Sering                      d. Jarang
10. Penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru mengukur kemampuan siswa untuk memahami materi pendidikan agama Islam pada proses pembelajaran.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang                      e. Tidak pernah  
b. Sering                      d. Jarang
11. Guru pendidikan agama Islam memperhatikan keadaan siswa dalam menyampaikan materi menggunakan media audio visual.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang                      e. Tidak pernah  
b. Sering                      d. Jarang
12. Pada saat menyampaikan materi pendidikan agama Islam, guru menggunakan media audio visual sesuai dengan metode pembelajaran.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang                      e. Tidak pernah  
b. Sering                      d. Jarang
13. Ketika guru pendidikan agama Islam menggunakan media audio visual, maka sudah sesuai dengan tujuan proses pembelajaran.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang                      e. Tidak pernah  
b. Sering                      d. Jarang
14. Guru pendidikan agama Islam memberi kesempatan pada siswa untuk membuat materi pelajaran dengan menggunakan media.
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang                      e. Tidak pernah  
b. Sering                      d. Jarang
15. Pada saat guru pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi lebih beragam.

- a. Selalu
- b. Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

- e. Tidak pernah

## RIWAYAT HIDUP



Nur Arifin dilahirkan di Kibang Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur pada tanggal 8 agustus 1992, anak kelima dari pasangan bapak Sudayat dan Ibu Tumini.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Kibang dan selesai pada tahun 2005, kemudian dilanjutkan di SMP Negeri 1 Kibang dan selesai pada tahun 2008, sedangkan pendidikan menengah Atas pada SMA Negeri 1 Kibang dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah dimulai pada semester I TA. 2011/2012.

